

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diambil penulis dari hasil analisa dan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan mengapa alat-alat keselamatan tidak bekerja secara optimal pada saat terjadi keadaan darurat, antara lain :

1. Faktor yang menyebabkan kurang terawatnya sekoci penolong di MV. Tanto Fajar 1 adalah kurangnya pengetahuan kru dalam perawatan sekoci penolong, gelombang air laut yang tinggi, jadwal bongkar muat yang padat, wire tidak di grease
2. Cara mengatasi kurang terawatnya sekoci penolong di MV. Tanto Fajar 1 yaitu dewi-dewi yang digunakan perlu diinspeksi secara periodik, suku cadang dan peralatan untuk perbaikan perlu disediakan, semua mesin pada sekoci dijalankan selama 3 menit atau lebih, semua sekoci perlu dilepas dari posisinya dikapal untuk memungkinkan pemeriksaan menyeluruh, inspeksi peralatan penyelamat, termasuk sekoci dilakukan bulanan sesuai prosedur PMS (*Planed Maintenance System*), unit peluncuran hidrostatik perlu diservis sekurang-kurangnya tiap 12 bulan

B. SARAN

Adapun saran – saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah dilakukan untuk penyelesaian masalah adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perawatan sekoci penolong dilaksanakan sesuai ketentuan SOLAS, serta perwira senior melakukan evaluasi *safety meeting* untuk meningkatkan pengetahuan pentingnya penggunaan sekoci penolong kepada seluruh crew, setiap crew bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan.
2. Sebaiknya perusahaan menyediakan alat perbaikan segera mungkin sebelum terjadi hal yang tidak diinginkan, memberikan pengarahan kepada ABK pentingnya *safety meeting* untuk keselamatan berlayar, perwira senior bertanggung jawab memastikan keadaan sekoci penolong dalam kondisi baik dan layak pakai.